



## **ANALISIS PENGARUH *BALANCE SCORECARD* TERHADAP KINERJA PRODUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH**

**Mohammad Fiqri Baihaqqi**

Fakultas Teknik, Teknik Industri, Universitas Hasyim Asy'ari

**Sulung Rahmawan Wiraghani**

Fakultas Teknik, Teknik Industri, Universitas Hasyim Asy'ari

**Minto**

Fakultas Teknik, Teknik Industri, Universitas Hasyim Asy'ari

**Fatma Ayu Ningsih Farida Afiatna**

Fakultas Teknik, Teknik Industri, Universitas Hasyim Asy'ari

**Abstract** *The problem with this research is that there is no research on Jombang MSME souvenir products in the Gusdur Tomb area on the performance of Jombang MSME products. The aim of this research is to see how the application of the Balance Scorecard has an impact on the performance of Sovenir MSMEs in the Gusdur Jombang religious tourism. The results of data analysis show that each perspective in the Balance Scorecard of finance, customers, internal business processes, and growth and learning has a positive and significant effect on MSME performance. The product performance value of MSMEs is 0.393. finance 0.299. Customers 0.422. Internal Business 0.219. Growth and Development 0.418. By paying attention to these four perspectives in an integrated manner, MSMEs can optimize their resources, increase customer satisfaction, develop better product innovations and business processes, and encourage continuous growth and learning within the organization, which significantly contributes to improving business performance.*

**Keywords:** **UMKM, balance scorecard, Jombang**

**Abstrak** Masalah dari penelitian ini adalah tidak ada penelitian produk sovenir UMKM Jombang area makam gusdur terhadap kinerja produk UMKM Jombang, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penerapan *Balance scorecard* berdampak pada kinerja UMKM Sovenir di wisata religi Gusdur Jombang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa setiap perspektif dalam *Balance scorecard* keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pertumbuhan dan pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai kinerja produk UMKM adalah sebesar 0,393. keuangan 0,299. Pelanggan 0,422. Bisnis Internal 0,219. Pertumbuhan dan Perkembangan 0,418. Dengan memperhatikan keempat perspektif tersebut secara terintegrasi, UMKM dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, meningkatkan kepuasan pelanggan, mengembangkan inovasi produk dan proses bisnis yang lebih baik, serta mendorong pertumbuhan dan pembelajaran berkelanjutan dalam organisasi, yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kinerja bisnis.

**Kata Kunci:** **UMKM, balance scorecard, Jombang.**

### **PENDAHULUAN**

Untuk mengatasi permasalahan terkait kinerja produk UMKM di wilayah makam Gus Dur, penelitian ini menggunakan metode *Key Performance Indicator* (KPI) dan metode perspektif *Balanced Scorecard* (BSC). Produk UMKM di wilayah ini meliputi berbagai macam barang seperti gantungan kunci, gelang manik-manik, pigura, kipas lipat, dan lain-lain. Agar dapat mengetahui nilai dari kinerja produk tersebut, dilakukan observasi dan wawancara di wilayah makam Gus Dur. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Jombang di wilayah ini bergerak di bidang produk, dan penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh untuk memastikan kinerja produk mereka tetap optimal.

Penentuan metode KPI dan BSC sangat penting dalam menilai kinerja produk UMKM Jombang di area wilayah sekitar makam religi Gus Dur. *Key Performance Indicator* (KPI)

adalah serangkaian metrik yang dibuat untuk menyoroti elemen-elemen kinerja terpenting bagi kesuksesan organisasi saat ini dan di masa depan. Sementara itu, *Balanced Scorecard* ialah metode penting dalam menilai kinerja yang menekankan pentingnya evaluasi yang komprehensif dengan memperhatikan empat aspek utama: keuangan, pelanggan, operasional internal, serta pertumbuhan dan pembelajaran (Rashied, 2023:3).

Dalam konteks UMKM, *Balance Scorecard* memberikan pendekatan komprehensif untuk mengevaluasi kinerja produk dengan mempertimbangkan tidak hanya aspek finansial, tetapi juga kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, serta kapabilitas dan pengembangan sumber daya manusia. *Balance Scorecard* (BSC) adalah sebuah metode manajemen strategis yang dikembangkan oleh Robert S. Kaplan dan David P. Norton pada tahun 1992. Metode ini menyediakan kerangka kerja untuk mengukur kinerja organisasi dari empat perspektif yang saling terkait: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan (Indrayani & Rashied, 2023:3).

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Apakah kinerja barang UMKM di sekitar Taman Makam Gusdur Jombang mendapatkan keuntungan finansial yang signifikan dari penerapan *Balance scorecard*? 2. Apakah kinerja barang UMKM di sekitar Taman Makam Gusdur Jombang terdampak secara signifikan oleh *Balance scorecard* dari sudut pandang pelanggan? 3. Apakah kinerja barang UMKM di sekitar Taman Makam Gusdur Jombang mendapat manfaat signifikan dari perspektif proses bisnis internal *Balance scorecard*? 4. Apakah kinerja barang UMKM di sekitar Taman Makam Gusdur Jombang terdampak secara signifikan dari sudut pandang pembelajaran dan pertumbuhan *Balance scorecard*? 5. Apakah keberhasilan barang UMKM di sekitar Taman Makam Gusdur Jombang sangat bergantung pada faktor pembiayaan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pengembangan *Balance scorecard*?

Pengukuran kinerja produk UMKM jombang menurut *Balanced Scorecard* (BSC) yakni keuangan, hasil produk, dan pertumbuhan produk UMKM jombang area makam gusdur, namun demikian dibatasi pada perspektif Pengukuran produk souvenir UMKM jombang area sekitar makam Gusdur.

## **METODE**

### **1. *Balanced Scorecard***

dapat diilustrasikan sebagai rangkaian tujuan dan pencapaian kinerja yang mencerminkan bagaimana suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya, terutama terkait berdasarkan pelanggan, karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, dan masyarakat umum, *Balanced Scorecard* berperan sebagai alat evaluasi kinerja bisnis yang komprehensif, mempertimbangkan berbagai aspek dari perspektif keuangan dan non-keuangan, menggunakan empat perspektif utama: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pertumbuhan dan pembelajaran.

### **2. *performance indikator* (KPI)**

KPI memperkenalkan seperangkat metrik yang lebih fokus pada aspek kinerja bisnis dan lebih fokus pada keberhasilan bisnis saat ini dan masa depan. Setiap proses pengukuran kinerja memerlukan ukuran untuk menilai tingkat keberhasilan atau pencapaian bisnis. presentasi Salah satu ukuran yang digunakan adalah *key performance indikator* (KPI). KPI merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa jauh penerapan strategi perusahaan sejalan dengan visi dan misi perusahaan (Moeheriono, 2012: 1).

**3. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi atau sebagainya.

**4. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan mengambil lokasi di wilayah Dusun Seblak gang 3 Desa kwaron kecamatan Diwek Kota Jombang sekitar makam gusdur. Waktu penelitian ini adalah maret 2024.

**5. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan teknik sebagai berikut:

1) Observasi

Pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan observasi langsung terhadap keadaan atau situasi, yang kemudian dicatat terkait dengan perilaku atau kondisi yang menjadi fokus dalam konteks penelitian ini.

2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung berinteraksi dan berdialog dengan responden. Dalam proses wawancara, peneliti terlibat dalam percakapan langsung dengan pegawai dan pemilik usaha produk UMKM Jombang di area makam gusdur.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penelitian dokumen untuk memperoleh informasi terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan permintaan data langsung dari pihak UMKM, seperti data laporan produksi dan berbagai laporan terkait selama proses produksi.

4) Populasi dan sampel

Dalam menentukan sampel penelitian, teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode *purposive sampling*. Kriteria responden yang ditetapkan adalah:

- a. Pembeli yang pernah membeli produk UMKM di wilayah sekitar Makam Religi Gusdur, Jombang dalam 6 bulan terakhir.
- b. Berusia minimal 17 tahun.
- c. Bersedia menjadi responden penelitian.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow et al. (1990) dalam Murti (2018):

$$n = \frac{N}{N+1 (d)^2} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran Populasi

d = Tingkat Signifikan (p) / (d=0,1)

Maka, jumlah sampel minimal adalah:

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,01)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 0,42}$$

$$n = \frac{42}{1,42}$$

$$n = 29,5 = 30 \text{ Responden}$$

## 6. Uji Validitas Data

Menurut Sedarmayanti & Hidayat (2021:88), validitas merupakan seberapa baik suatu instrumen yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan suatu tingkat keabsahan dari kevalidan suatu alat ukur atau instrument penelitian. Alat pengukur yang absah akan memiliki validitas yang tinggi begitu pula sebaliknya.

Untuk menguji validitas alat ukur atau instrumen penelitian terlebih dahulu dicari nilai (harga) korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moments pearson sebagai berikut:

$$R = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum t^2}{t^2} \right) \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi

n = Jumlah item pertanyaan

$\sum t^2$  = jumlah skor varian tiap – tiap item

t = varian total

## 7. Uji realibilitas

Untuk menjadi reliabilitas atau keandalan alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini digunakan koefisien Cronbach's Alpha. Koefisien andalan menunjukkan seluruh proses pengumpulan data suatu penelitian, koefisien Cronbach's Alpha ditunjukkan dengan:

$$r\alpha = k/(k-1) (1 - (\sum r^2/b)/(\sigma^2/t))$$

Keterangan:

r $\alpha$  = Coeffisien Alpha atau reabilitas instrument

k = Jumlah banyaknya butir pertanyaan

$\sum r^2/b$  = Total dari varian masing-masing butir pertanyaan

$\sigma^2/t$  = Varian dari total skor

Uji realibilitas digunakan terhadap alat ukur ebrupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Uji reliabilitas digunakan terhadap variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data software SPSS. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran dari instrumen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 produk sovenir UMKM area makam Gus

**ANALISIS PENGARUH BALANCE SCORECARD TERHADAP KINERJA  
PRODUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH**

Dur di kabupaten Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi validitas dan kredibilitas kuisisioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Kuisisioner penelitian didistribusikan secara langsung untuk mengumpulkan data. Alat penelitian yang digunakan adalah kuisisioner yang terdiri dari 28 item pernyataan. Setiap item memiliki lima pilihan jawaban, masing-masing ditunjukkan dengan angka yang dilingkari oleh responden. Uji validitas dan reliabilitas adalah dua jenis uji yang digunakan dalam penelitian ini.

**1. Uji Validitas**

Studi ini melibatkan 30 responden, masing-masing memiliki 28 pernyataan. Uji korelasi pearson product moment digunakan untuk menguji validitas. Jika nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel (0,361), maka item itu valid. Tabel berikut menunjukkan hasil penelitian yang berkaitan dengan uji validitas:

**Table 1 Uji Validitas**

Variabel Penelitian	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Ket.
Perspektif Keuangan (X1)	X 1.1	0.525	0.361	VALID
	X 1.2	0.682	0.361	VALID
	X 1.3	0.554	0.361	VALID
	X 1.4	0.461	0.361	VALID
	X 1.5	0.569	0.361	VALID
	X 1.6	0.587	0.361	VALID
Perspektif Pelanggan (X2)	X 2.1	0.444	0.361	VALID
	X 2.2	0.608	0.361	VALID
	X 2.3	0.456	0.361	VALID
	X 2.4	0.404	0.361	VALID
	X 2.5	0.522	0.361	VALID
	X 2.6	0.509	0.361	VALID
Perspektif Bisnis Internal (X3)	X 3.1	0.569	0.361	VALID
	X 3.2	0.373	0.361	VALID
	X 3.3	0.639	0.361	VALID
	X 3.4	0.609	0.361	VALID
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (X4)	X 4.1	0.402	0.361	VALID
	X 4.2	0.467	0.361	VALID
	X 4.3	0.412	0.361	VALID
	X 4.4	0.564	0.361	VALID
	X 4.5	0.531	0.361	VALID
	X 4.6	0.493	0.361	VALID
Kinerja UMKM(Y)	Y 1.1	0.475	0.361	VALID
	Y 1.2	0.448	0.361	VALID
	Y 1.3	0.449	0.361	VALID
	Y 1.4	0.567	0.361	VALID
	Y 1.5	0.373	0.361	VALID
	Y 1.6	0.72	0.361	VALID

Setiap item pernyataan kuesioner yang terkait dengan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dianggap sah. Oleh karena itu, semua item pernyataan yang terkait dengan

masing-masing variabel penelitian dianggap layak untuk dimasukkan dalam penelitian ini, karena nilai  $r$  yang ditentukan lebih besar dari  $r$  tabel. Tabel 1 menggambarkan ini.

## 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa hasil pengukuran kuesioner konsisten apabila digunakan berulang kali (Limbong, 2023:8). Metode koefisien alfa cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas variabel. Variabel dianggap handal atau reliabel jika memiliki nilai alfa cronbach lebih dari 0,06. Tabel 2 menunjukkan hasil uji reliabilitas penelitian:

**Table 2 uji reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Perspektif Keuangan (X1)	0.715	<i>Realibilitas</i>
Perspektif Pelanggan (X2)	0.618	<i>Realibilitas</i>
Perspektif Bisnis Internal (X3)	0.842	<i>Realibilitas</i>
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (X4)	0.596	<i>Realibilitas</i>
Kinerja UMKM(Y)	0.545	<i>Realibilitas</i>

## 3. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data sampel penelitian terdistribusi secara normal (Intan et al., 2023:4). Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Hasil uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Table 3 uji Kolmogorov-Smirnov**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71010220
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.076
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi (Asymptotic Sign 2-tailed) sebesar 0,200. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap normal, menurut Santi (2022:9). Oleh karena itu, nilai signifikansi 0,200 yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal.

## 4. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Ada kemungkinan bahwa multikolinieritas yang tinggi akan menyebabkan koefisien regresi yang tidak stabil dan varians yang signifikan (Suri, 2019:7). Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

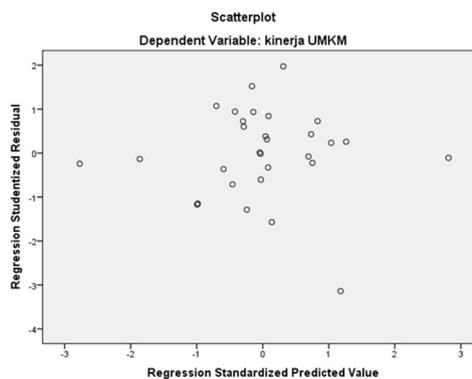
**Table 4 Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	perspektif keuangan	.448	2.232
	perspektif pelanggan	.524	1.910
	perspektif proses bisnis internal	.701	1.427
	perspektif pertumbuhan dan perkembangan	.560	1.786

a. Dependent Variable: kinerja UMKM

Sjioen (2024:7) menyatakan bahwa temuan uji multikolinieritas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model regresi tidak mempunyai hubungan yang kuat satu sama lain. Dengan demikian, jika nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan model regresi tidak mempunyai permasalahan multikolinieritas.

### 5. Uji heteroskedastisitas



**Gambar 1 Uji heteroskedastisitas**

Menurut Gambar 1, titik-titik tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, dan tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja manajemen dengan mempertimbangkan perspektif dari keuangan, pelanggan, pertumbuhan, dan perspektif proses bisnis internal.

### 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pertumbuhan dan perkembangan terhadap kinerja UMKM diuji melalui penggunaan analisis regresi linier

berganda (Yetmi, 2021:8).

**Tabel 5 Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.393	1.641		.240	.813
	perspektif keuangan	.299	.096	.346	3.113	.005
	perspektif pelanggan	.422	.106	.408	3.967	.001
	perspektif proses bisnis internal	-.219	.096	-.203	-2.286	.031
	perspektif pertumbuhan dan perkembangan	.418	.095	.437	4.393	.000

a. Dependent Variable: kinerja UMKM

Berdasarkan tabel Coefficients, dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,393 + 0,299(X1) + 0,422(X2) - 0,219 (X3) + 0,418 (X4) + e$$

Dari persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,393 artinya kinerja UMKM akan bernilai 0,393 jika tidak ada pengaruh dari sisi proses internal perusahaan, pertumbuhan dan perkembangan, pelanggan, dan keuangan.
2. Koefisien regresi perspektif keuangan (X1) sebesar 0,299 menunjukkan bahwa dengan asumsi semua faktor lain tetap, maka kenaikan sudut pandang keuangan sebesar 0,299 satuan akan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM.
3. Koefisien regresi perspektif pelanggan (X2) sebesar 0,422 menunjukkan bahwa dengan asumsi semua faktor lain tetap, maka kenaikan sudut pandang pelanggan sebesar 0,422 satuan akan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM.
4. Koefisien regresi perspektif proses bisnis internal (X3) sebesar -0,219 menunjukkan bahwa dengan asumsi semua factor yang lain tetap, maka kenaikan sudut -0,219 satuan akan berdampak pada penurunan kinerja UMKM.
5. Koefisien regresi perspektif pertumbuhan dan pembangunan (X4) sebesar 0,418 menunjukkan bahwa dengan asumsi semua faktor lain tetap, maka kenaikan sudut pandang pertumbuhan dan sebesar 0,418 satuan akan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM.

**Ucapan Terima Kasih**

Pada kesempatan kali ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada orang orang yang terkait dalam kelancaran penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak.

**PENUTUP**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *Balance scorecard* terhadap kinerja UMKM Souvenir di sekitar wisata religi Gusdur Jombang. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perspektif Keuangan dalam *Balance scorecard* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Souvenir di sekitar wisata religi Gusdur Jombang. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aspek keuangan yang baik, seperti profitabilitas, pengelolaan biaya, dan pertumbuhan pendapatan, berkontribusi dalam meningkatkan kinerja UMKM.
2. Perspektif Pelanggan dalam *Balance scorecard* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Souvenir di sekitar wisata religi Gusdur Jombang. Dengan memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif, UMKM dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja bisnis.
3. Perspektif Proses Bisnis Internal dalam *Balance scorecard* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Souvenir di sekitar wisata religi Gusdur Jombang. Efisiensi operasional, peningkatan kualitas produk, dan inovasi produk merupakan faktor-faktor penting dalam perspektif ini yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM.
4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran dalam *Balance scorecard* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Souvenir di sekitar wisata religi Gusdur Jombang. Pelatihan karyawan, pengembangan kompetensi, dan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran serta pertumbuhan individu merupakan faktor-faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan kinerja UMKM.
5. Secara simultan, keempat perspektif dalam *Balance scorecard*, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pertumbuhan dan pembelajaran, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM Souvenir di sekitar wisata religi Gusdur Jombang.

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan *Balance scorecard* secara komprehensif dalam konteks UMKM untuk meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Dengan memperhatikan keempat perspektif tersebut secara terintegrasi, UMKM dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, meningkatkan kepuasan pelanggan, mengembangkan inovasi produk dan proses bisnis yang lebih baik, serta mendorong pertumbuhan dan pembelajaran berkelanjutan dalam organisasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja bisnis secara signifikan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja UMKM Souvenir di sekitar wisata religi Gusdur Jombang serta untuk penelitian selanjutnya.

1. Bagi UMKM Souvenir di sekitar wisata religi Gusdur Jombang, disarankan untuk menerapkan konsep *Balance scorecard* secara menyeluruh dengan memperhatikan keempat perspektif yang ada, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pertumbuhan dan pembelajaran.
2. UMKM Souvenir di sekitar wisata religi Gusdur Jombang juga disarankan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dengan melakukan perencanaan anggaran,

pengendalian biaya, serta analisis kinerja keuangan secara berkala. Membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan melalui peningkatan kualitas produk, pelayanan yang baik, serta komunikasi yang efektif untuk memahami kebutuhan pelanggan juga menjadi hal penting yang perlu diperhatikan.

3. UMKM Souvenir di sekitar wisata religi Gusdur Jombang juga disarankan untuk melakukan inovasi produk dan proses bisnis secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Selain itu, berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan, serta menciptakan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran, pertumbuhan, dan inovasi di lingkungan UMKM.
4. Bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait, disarankan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM Souvenir di sekitar wisata religi Gusdur Jombang tentang penerapan konsep *Balance scorecard*. Selain itu, menyediakan akses permodalan dan sumber daya lain yang diperlukan untuk mendukung pengembangan dan peningkatan kinerja UMKM, serta memfasilitasi kegiatan promosi dan pemasaran produk UMKM Souvenir, baik secara lokal maupun nasional.
5. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan UMKM dari sektor lain atau wilayah yang berbeda untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Selain itu, mengeksplorasi faktor-faktor lain di luar *Balance scorecard* yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, seperti lingkungan bisnis, regulasi pemerintah, atau aspek teknologi. Serta menggunakan metode penelitian kualitatif atau campuran (mixed methods) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan *Balance scorecard* dalam konteks UMKM.

Dengan mempertimbangkan saran-saran tersebut, diharapkan UMKM Souvenir di sekitar wisata religi Gusdur Jombang dapat meningkatkan kinerja bisnisnya secara berkelanjutan, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah dan pembangunan pariwisata lokal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhim, M. M. (2020). Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil.
- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i1.337>
- Eka Purnama Rijaludin, M., Witanti, W., & Id Hadiana, A. (2019). Sistem Informasi Administrasi Persuratan Terintegrasi Jurusan Informatika Dan Fakultas Mipa Universitas Jenderal Achmad Yani. *Jurnal Mnemonic*, 1(1), 25–31. <https://doi.org/10.36040/mnemonic.v1i1.16>
- Haholongan, R. dkk. (2022). Pengaruh Key Performance Indicators Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Peralatan Rumah Tangga. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), Vol. 2. No. 8, hal. 2763–2768.
- Indrayani, R., & Rashied, F. A. (2023). Pengukuran Kinerja UMKM Menggunakan Balanced Score Card. *Prosiding CORISINDO 2023*, 367–372. <https://stmikpontianak.org/ojs/index.php/corisindo/article/view/245%0Ahttps://stmikpontianak.org/ojs/index.php/corisindo/article/download/245/89>
- Limbong, A. C. (2023). Penggunaan Metode Balanced Scorecard (BSC) untuk Pengukuran Kinerja pada UMKM XYZ. *Journal of Industrial and Manufacture Engineering*, 7(2), 217–223. <https://doi.org/10.31289/jime.v7i2.10026>

- Mayasari, I., Haryanti, K., & Hindarto, F. (2018). Penilaian Kinerja Berdasarkan Kompetensi Dan Kpi (Key Performer Indicator) Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Semarang. *Prediksi*, 1(2), 224–228. <http://journal.unika.ac.id/index.php/pre/article/view/287>
- Novandari Sri Murni Setyawati Siti Zulaikha Wulandari Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Jl Boenyamin No, W. H., & Purwokerto, G. (2011). ANALISIS KINERJA PRODUK UKM BATIK BANYUMAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA) DAN POTENTIAL GAIN OF CUSTOMER VALUE'S (PGCV) INDEX (Product Performance Analysis Of Batik Banyumas Smes Using Importance Performance Analysis (IPA) and Potential Gain Of Customer Value's (PGVv) Index). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 18(2), 104–113.
- Rosyidah, M., & Saputra, D. (2019). Penentuan Key Performance Indicators (KPI) Dengan Metode Performance Prism (Studi Kasus Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Palembang). *Integrasi: Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.32502/js.v4i1.2094>
- Santi, S. P. K., Dahda, S. S., & Negoro, Y. P. (2022a). Evaluasi Pengukuran Kinerja Pada Sentra UMKM Produk Rumahan Berbahan Kayu Menggunakan Metode American Productivity Center. *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 20(1), 190–197.
- Santi, S. P. K., Dahda, S. S., & Negoro, Y. P. (2022b). Penilaian Kinerja Sentra UMKM Produk Rumahan Berbahan Kayu Dengan Menggunakan Pendekatan American Productivity Center. *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 20(1), 190–197. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/sitekin/article/view/19830/8283>
- Setiawan, L., & Fauziah, Y. (2020). Usulan rancangan key performance indicator menggunakan pendekatan Balance scorecard pada perusahaan tekstil. *Operations Excellence*, 2020, 12(2): 248-262 Usulan, 12(2), 248–262.
- Sjioen, A. E., Utami, E. Y., Endah, D., Sekolah, F., Penerbangan, T., Jakarta, A., & Risdwiyanto, I. A. (2024). the Influence of Emotional Marketing on Purchase Intention With Word of Mouth As a Moderating Variable. *International Journal of Economic Literature (INJOLE)*, 2(2), 327–334.
- Suaidah, S., & Sidni, I. (2018). Perancangan Monitoring Prestasi Akademik Dan Aktivitas Siswa Menggunakan Pendekatan Key Performance Indicator (Studi Kasus Sma N 1 Kalirejo). *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 62. <https://doi.org/10.33365/jtk.v12i2.154>
- Witanti, W., & Hadiana, A. I. (2018). Dan Menengah ( Umkm ) Dengan Balanced Scorecard ( Bsc ). *Informatika MIPA*.